

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian akan di bahas dibab ini yang dimulai dari statistik deskriptif yang berhubungan dengan data penelitian (variabel penelitian, uji kualitas data, uji normalitas, dan asumsi klasik), hasil pengujian hipotesis dan pembahasan terhadap uji hipotesis yang diuji secara statistik dengan menggunakan program pengolahan data.

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Sekolah Dasar Islam pada dasarnya adalah sekolah yang menerapkan konsep pendidikan Islam berlandaskan al-Qur'an dan as-Sunnah. Konsep operasional sekolah Islam merupakan pengumpulan dari proses pembudayaan, pewarisan dan pengembangan ajaran agama Islam, budaya dan peradaban Islam. Sekolah dasar Islam di kota Banjarmasin sebanyak 11 sekolah, tapi dalam penelitian hanya 3 sekolah yang dijadikan penelitian yaitu: SDIT Ukhuwah, SD Islam Sabilal Muhtadin dan SD Muhammdiyah 9. Berikut gambaran umum SD Islam kota Banjarmasin

1. SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin

SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin didirikan pada tanggal 9 November 1964 berdasarkan SK Majelis Kalimantan dan Kebudayaan Muhammadiyah wilayah Kalimantan Selatan No.E.I/004-PWM/1972, beralamat di jalan A. Yani Km 3

kelurahan Kuripan, kecamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin. SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin terus melakukan perubahan baik itu prestasi akademik maupun non akademik. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan status dari badan akreditasi nasional sehingga SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin kembali mendapatkan akreditasi A pada tahun 2017 berdasarkan SK penetapan hasil akreditasi BAP-S/M No.239/KEP/BAP-SM/XI/KU/2017 hingga sekarang.

SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin memiliki visi “Membentuk pribadi yang santun dalam tutur kata dan perbuatan yang islami, serta mewujudkan lingkungan sekolah ramah anak”.

Adapun Misi SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin, yaitu: santun, islami, mandiri, berwawasan lingkungan (SIM B)

Adapun tujuan SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin, yaitu: mengupayakan terbentuknya peserta didik yang berkarakter Islami, berprestasi akademik dan non akademik.

Data yang diperoleh peneliti di lapangan, mengungkapkan bahwa untuk tahun ajaran 2019/2020 semester II SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin memiliki 31 orang guru, 610 siswa yang terdiri dari 316 siswa laki-laki dan 294 perempuan yang terbagi kedalam 23 rombongan belajar.

2. SDIT Ukhuwah

SDIT Ukhuwah Banjarmasin pada awalnya berlokasi di Panti Asuhan Al-Muddakir Jl. Banua Anyar Rt. 4 No. 55 Komp. Masjid Al-Amin tahun 2001-2005, namun sejak tahun 2005 sampai sekarang sudah menempati gedung baru yang berlokasi di Jl. Bumi Mas Raya No. XII A Rt. 33 Kelurahan Pemurus Baru Kecamatan Banjarmasin Selatan dan terakreditasi A.

SDIT Ukhuwah Banjarmasin mempunyai visi, yaitu: "Meluluskan siswa siswi yang berakhlak, berprestasi dan mandiri". Visi tersebut dapat diwujudkan dalam 15 Jaminan Kualitas atau *Quality Assurance* lulusan SDIT Ukhuwah Banjarmasin yang dikenal dengan BBM (Berakhlak, Berprestasi dan Mandiri).

Sedangkan misi SDIT Ukhuwah Banjarmasin, yaitu:

- a. Menjadi lembaga pendidikan berbasis dakwah
- b. Menjadi lembaga pendidikan percontohan Pendidikan yang dilaksanakan di SDIT Ukhuwah Banjarmasin ditujukan untuk mencapai jaminan kualitas sekolah yang ditetapkan sesuai dengan visi dan misi sekolah.

SDIT Ukhuwah Banjarmasin didirikan bertujuan meluluskan siswa-siswi dengan profil (*Quality Assurance*) sebagai berikut:

- a. Sholat dengan kesadaran
- b. Berbakti kepada orang tua
- c. Perilaku sosial baik
- d. Tartil baca alquran

- e. Menghafal juz ke-30
- f. Nilai 5 bidang studi tuntas

Data yang diperoleh peneliti di lapangan, mengungkapkan bahwa untuk tahun ajaran 2019/2020 semester II SDIT Ukhuwah Banjarmasin memiliki 49 orang guru, 613 siswa yang terdiri dari 332 siswa laki-laki dan 251 perempuan yang terbagi kedalam 24 rombongan belajar.

3. SD Islam Sabilal Muhtadin

Gubernur Kalimantan Selatan, waktu itu almarhum H. Mistar Tjokrokoesomo mempunyai keinginan untuk mendirikan pendidikan yang bernuansa Islami di areal Masjid Raya Sabilal Muhtadin, keinginan ini disampaikan dalam seminar Pusat Pengembangan Pendidikan Islam yang diketuai oleh Prof. Dr. H. M. Bajuri Ali, MA. Keinginan tersebut, kemudian diteruskan oleh Ketua Badan Pengelola Masjid Raya Sabilal Muhtadin Banjarmasin, ketika itu dijabat oleh Ir. H. M. Said yang kemudian kita ketahui beliau menjabat Gubernur Kalsel selama 2 periode dengan membuat Rencana Pembangunan Pendidikan Pusat Kegiatan Islam Banjarmasin Kalimantan Selatan.

Demi terlaksananya rencana pengembangan pusat pendidikan Islam di areal Masjid Raya Sabilal Muhtadin Banjarmasin oleh Pemerintah Daerah Kalimantan Selatan, telah disediakan sebidang tanah yang terletak di areal Masjid Raya Sabilal Muhtadin untuk mendirikan bangunan. Untuk mewujudkan keinginan itu, didirikan

pertama kali TK Islam tahun 1987 kemudian SD Islam tahun 1988 disusul SMP Islam tahun 1992 dan SMA Islam Sabilal Muhtadin tahun 1999.

Sekolah Dasar Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin memiliki Visi dan Misi yakni:

- a. Visi Sekolah Dasar Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin adalah terwujudnya pendidikan dan pengajaran yang Islami, bermutu tinggi, berdaya saing tinggi dan berakar di masyarakat.
- b. Misi Sekolah Dasar Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin adalah:
 - 1) Menyelenggarakan pendidikan melalui bimbingan, pengajaran dan pelatihan yang terpadu antara dunia dan akhirat.
 - 2) Menyelenggarakan pendidikan melalui bimbingan, pengajaran dan pelatihan yang bermutu tinggi.
 - 3) Menyelenggarakan pendidikan yang menekankan kepada ibadah, akhlak yang baik dan kemampuan berbahasa asing (Arab dan Inggris).
 - 4) Menyelenggarakan pendidikan yang hasilnya memberikan kepuasan kepada masyarakat pelanggan.
 - 5) Menyelenggarakan pendidikan melalui bimbingan, pengajaran dan pelatihan dengan manajemen moderen dan dapat dipertanggungjawabkan kepada publik.
- c. Tujuan Pendidikan Sekolah Dasar Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin adalah membentuk manusia yang memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

- 1) Beriman dan bertaqwa
- 2) Berakhlakul karimah
- 3) Sehat jasmani dan rohani
- 4) Cerdas, berpengetahuan dan terampil
- 5) Berkepribadian dan mandiri
- 6) Bertanggungjawab atas pengembangan umat dan bangsa.

B. Hasil Penelitian

Data dalam penelitian ini berasal dari data primer berupa kuesioner yang diajukan kepada guru Sekolah Dasar Islam Kota Banjarmasin. tempat penelitian, hanya 3 sekolah.

Dari 166 kuesioner yang disebarkan, sekitar 40 item soal. sebanyak 90 responden saja yang menjawab, hal ini karena responden tidak menjawab kuesioner. Dengan demikian jumlah kuesioner yang dapat diolah sebanyak 90 kuesioner.

1. Analiss Data

a. Analisis Statistik Deskriptif

1) Variabel *Knowledge Management*

Data mengenai variabel kinerja guru Sekolah Dasar Islam kota Banjarmasin dalam penelitian ini diperoleh melalui dokumentasi yaitu perolehan rata-rata nilai sebaran kuesioner. Kriteria penilaian untuk responden yang menjawab sangat setuju diberi nilai 5, untuk responden yang menjawab setuju diberi nilai 4, untuk responden

yang menjawab ragu-ragu diberi nilai 3, untuk responden yang menjawab tidak setuju diberi nilai 2, untuk responden yang menjawab sangat tidak setuju diberi nilai 1.

Berdasarkan data yang terkumpul dan Hasil analisis menunjukkan *Mean (M)* sebesar 38.056, *Median (Med)* sebesar 40, *Modus (Mo)* sebesar 40, dan *Standar Deviasi (SD)* sebesar 6.747. Dalam menyusun distribusi frekuensi ini menggunakan beberapa langkah berikut:

- a) Menghitung Jumlah Kelas Interval

$$k = 1 + 3,3 \log n$$

$$k = 1 + 3,3 \log 90$$

$$k = 7,449 \quad \text{dibulatkan menjadi } 8$$

- b) Menghitung Rentang Kelas

$$\text{rentang data } (R) = \text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}$$

$$= 50 - 18$$

$$= 32$$

- c) Menghitung Panjang Kelas

$$P = \frac{\text{rentang kelas}}{\text{jumlah kelas}}$$

$$P = 4,296 \quad \text{dibulatkan menjadi } 5$$

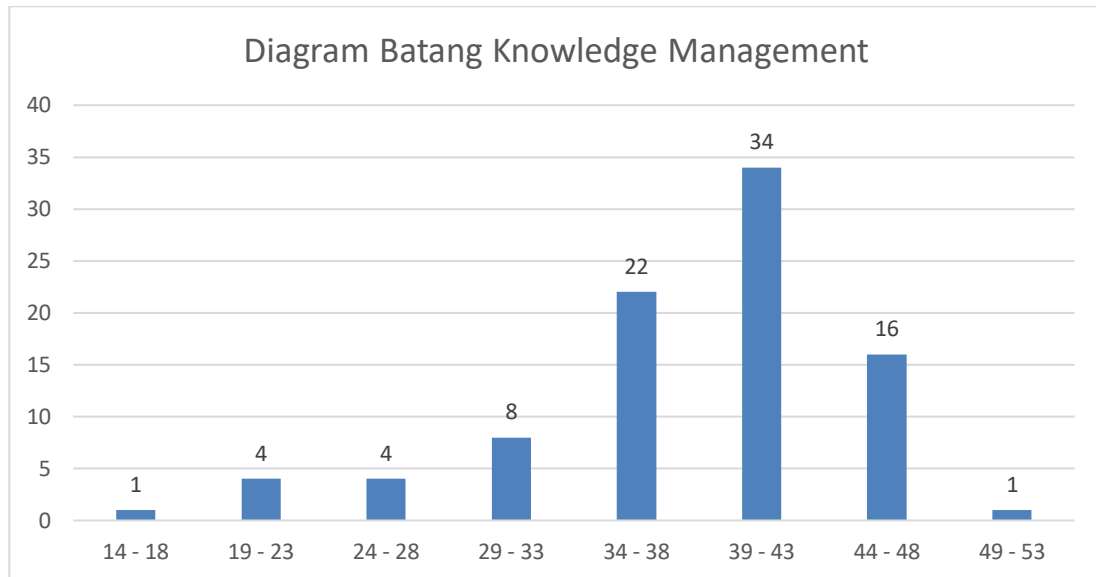
Hasil perhitungan di atas jumlah kelas diambil 8 dan panjang kelasnya 5, maka hasil perhitungan di atas adalah sebagai berikut :

Tabel 4.7

Distribusi Frekuensi Variabel *Knowledge Management*

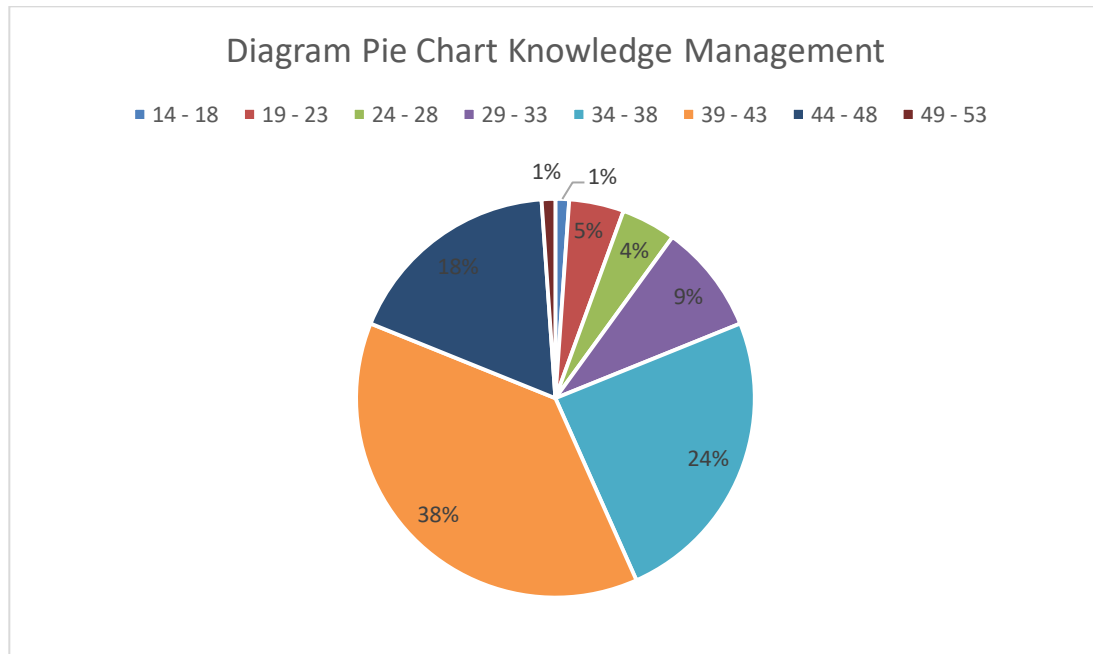
No	Interval	Frekuensi		x	f.x	$x - \bar{x}$	$(x - \bar{x})^2$	Ket.
		Absolut	Relative					
1	14 - 18	1	1.11%	16	16	-22.056	486.448	
2	19 - 23	4	4.44%	21	84	-17.056	290.892	
3	24 - 28	4	4.44%	26	104	-12.056	145.336	Me dia n = 40
4	29 - 33	8	8.89%	31	248	-7.056	49.781	S = 6.747
5	34 - 38	22	24.44%	36	792	-2.056	4.225	Mo dus = 40
6	39 - 43	34	37.78%	41	1394	2.944	8.670	
7	44 - 48	16	17.78%	46	736	7.944	63.114	
8	49 - 53	1	1.11%	51	51	12.944	167.559	
Jumlah		90	100.00%		38.056		34.872	

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi variabel di atas, dapat digambarkan diagram batang tentang *knowledge management* sebagai berikut :



Gambar 4.1 . Diagram Batang Variabel *Knowledge Management*

Berdasarkan diagram batang di atas, terdapat nilai yang terbanyak di interval 39-43 dengan frekuensi sebesar 34, dan data ini dapat juga dibuat ke bentuk diagram *Pie Chart* sebagai berikut:



Gambar 4.2. Diagram *Pie Chart* Variabel *Knowledge Management*

Diagram *Pie Chart* (diagram lingkaran) di atas menunjukkan, terdapat nilai yang terbanyak di interval 39-43 sebesar 38 %, Artinya sebanyak 38%, nilai antara 39 sampai 43 diperoleh variabel *knowledge management* dan dikategorikan tinggi.

2) Kesejahteraan Guru

Data variabel Kesejahteraan di Sekolah Dasar Islam Kota Banjarmasin dalam penelitian ini diperoleh melalui dokumentasi yaitu perolehan rata-rata nilai sebaran kuesioner. Adapun Kriteria penilaian untuk responden yang menjawab sangat setuju diberi nilai 5, untuk responden yang menjawab setuju diberi nilai 4, untuk responden yang menjawab ragu-ragu diberi nilai 3, untuk responden yang menjawab tidak setuju diberi nilai 2, untuk responden yang menjawab sangat tidak setuju diberi nilai 1.

Berdasarkan data yang terkumpul dan Hasil analisis menunjukkan *Mean (M)* sebesar 38,833, *Median (Med)* sebesar 41,5, *Modus (Mo)* sebesar 44, dan *Standar Deviasi (SD)* sebesar 7.639. Dalam menyusun distribusi frekuensi ini menggunakan beberapa langkah berikut Dalam menyusun distribusi frekuensi ini menggunakan beberapa langkah berikut:

- d) Menghitung Jumlah Kelas Interval

$$k = 1 + 3,3 \log n$$

$$k = 1 + 3,3 \log 90$$

$$k = 7,449 \quad \text{dibulatkan menjadi } 8$$

- e) Menghitung Rentang Kelas

$$\text{rentang data } (R) = \text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}$$

$$= 50 - 15$$

$$= 32$$

- f) Menghitung Panjang Kelas

$$P = \frac{\text{rentang kelas}}{\text{jumlah kelas}}$$

$$P = 4,699 \quad \text{dibulatkan menjadi } 5$$

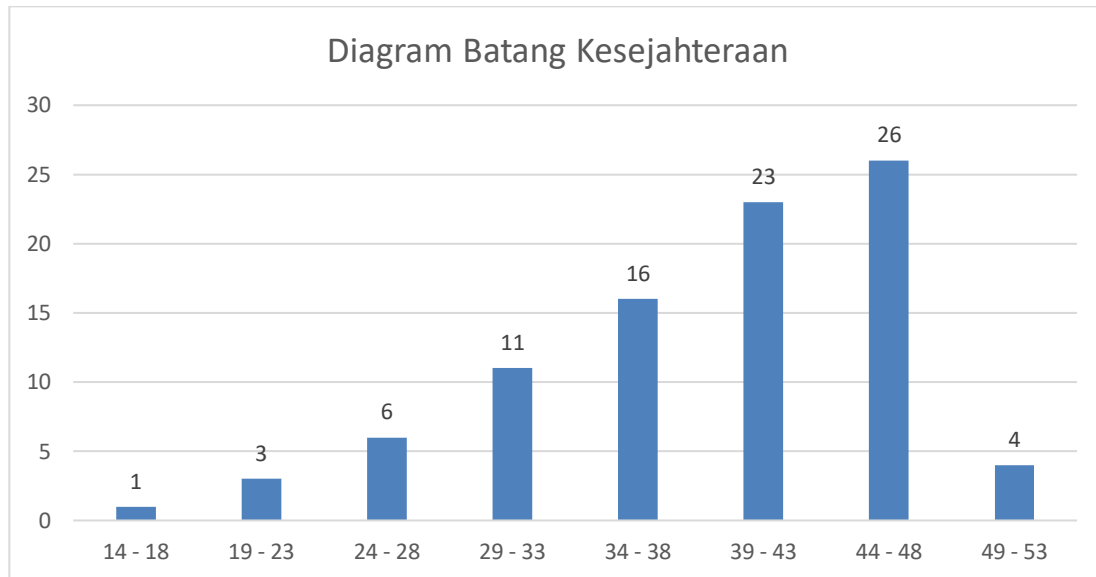
Hasil perhitungan di atas jumlah kelas diambil 8 dan panjang kelasnya 5, maka hasil perhitungan di atas adalah sebagai berikut :

Tabel 4.8

Distribusi Frekuensi Variabel Kesejahteraan

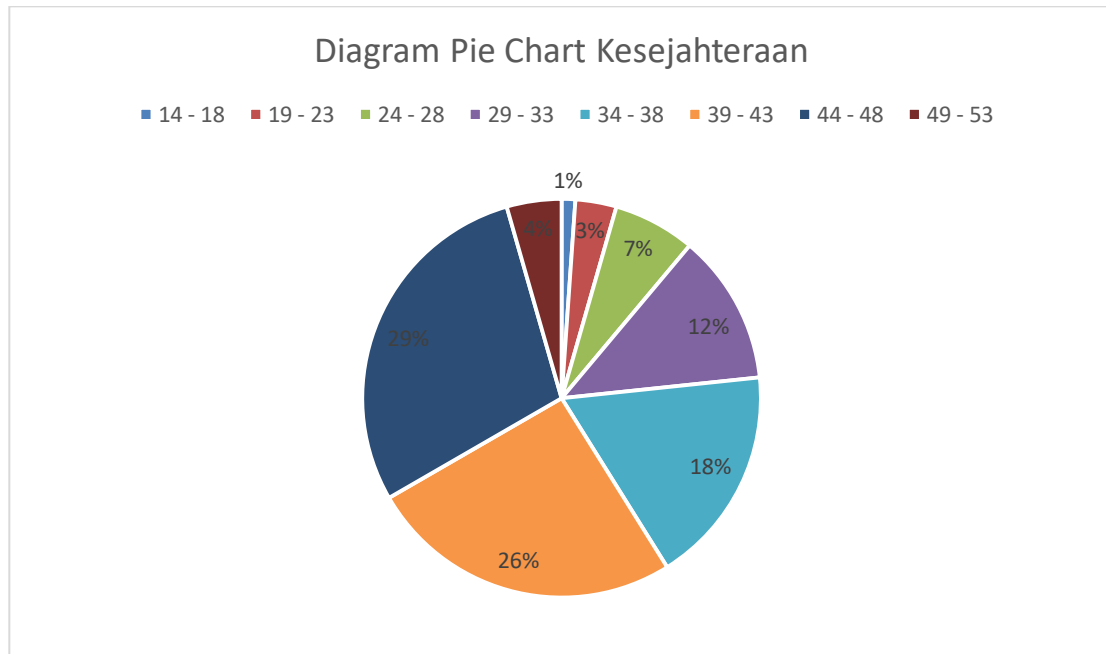
No	Interval	Frekuensi		x	f.x	$x - \bar{x}$	$(x - \bar{x})^2$	Ket.
		Abso lut	Relative					
1	14 - 18	1	1.11%	16	16	22.833	521.361	
2	19 - 23	3	3.33%	21	63	17.833	318.028	
3	24 - 28	6	6.67%	26	156	12.833	164.694	Median = 41.5
4	29 - 33	11	12.22%	31	341	-7.833	61.361	S = 7.639
5	34 - 38	16	17.78%	36	576	-2.833	8.028	Modus = 44
6	39 - 43	23	25.56%	41	943	2.167	4.694	
7	44 - 48	26	28.89%	46	1196	7.167	51.361	
8	49 - 53	4	4.44%	51	204	12.167	148.028	
Jumlah		90	100.00%		38.83		35.743	

Berdasarkan tabel frekuensi variabel di atas, dapat digambarkan diagram batang tentang kesejahteraan guru sebagai berikut :



Gambar 4.3 Diagram Batang Variabel Kesejahteraan

Berdasarkan diagram batang di atas, terdapat nilai yang terbanyak di interval 44-48 dengan frekuensi sebesar 26, dan data ini dapat juga dibuat ke bentuk diagram *Pie Chart* sebagai berikut:



Gambar 4.4 Diagram *Pie Chart* Variabel Kesejahteraan

Diagram *Pie Chart* (diagram lingkaran) di atas menunjukkan, terdapat nilai yang terbanyak di interval 39-43 sebesar 26 %, Artinya sebanyak 26%, nilai antara 39 sampai 43 diperoleh variabel *knowledge management* dan dikategorikan tinggi.

3) Profesionalisme Guru

Data variabel profesionalisme guru di Sekolah Dasar Islam Kota Banjarmasin dalam penelitian ini diperoleh melalui dokumentasi yaitu perolehan rata-rata nilai sebaran kuesioner. Adapun Kriteria penilaian untuk responden yang menjawab sangat sering diberi nilai 5, untuk responden yang menjawab sering diberi nilai 4, untuk responden yang menjawab kadang-kadang diberi nilai 3, untuk responden yang

menjawab pernah diberi nilai 2, untuk responden yang menjawab sangat tidak pernah diberi nilai 1.

Berdasarkan data yang terkumpul dan Hasil analisis menunjukkan *Mean (M)* sebesar 39,556, *Median (Med)* sebesar 42, *Modus (Mo)* sebesar 43, dan *Standar Deviasi (SD)* sebesar 7,160. Dalam menyusun distribusi frekuensi ini menggunakan beberapa langkah berikut Dalam menyusun distribusi frekuensi ini menggunakan beberapa langkah berikut:

g) Menghitung Jumlah Kelas Interval

$$k = 1 + 3,3 \log n$$

$$k = 1 + 3,3 \log 90$$

$$k = 7,449 \quad \text{dibulatkan menjadi } 8$$

h) Menghitung Rentang Kelas

$$\text{rentang data } (R) = \text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}$$

$$= 50 - 16$$

$$= 34$$

i) Menghitung Panjang Kelas

$$P = \frac{\text{rentang kelas}}{\text{jumlah kelas}}$$

$$P = 4,564 \quad \text{dibulatkan menjadi } 5$$

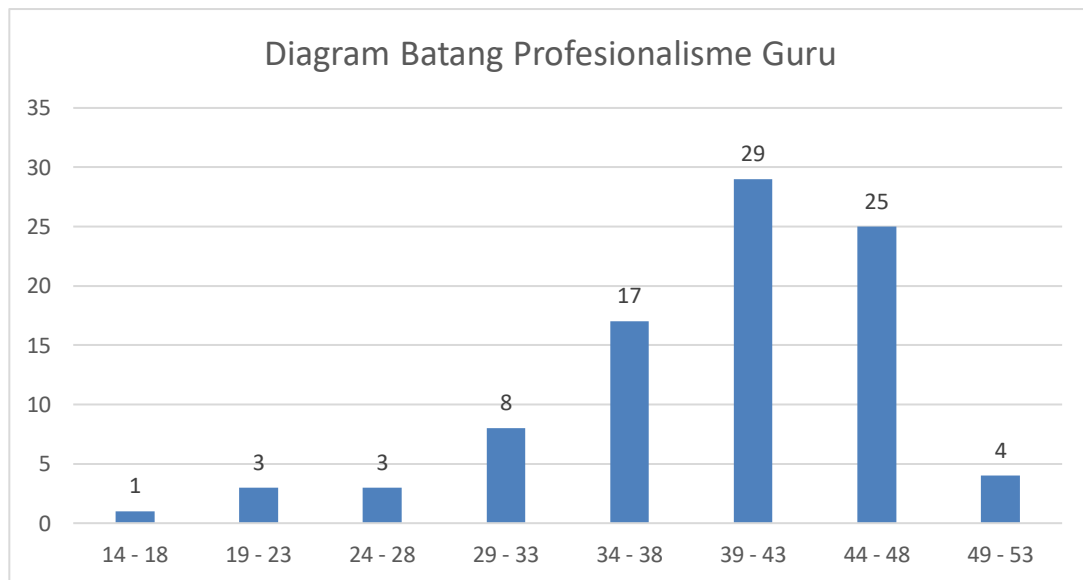
Hasil perhitungan di atas jumlah kelas diambil 8 dan panjang kelasnya 5, maka hasil perhitungan di atas adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9

Distribusi Frekuensi Variabel Profesionalisme Guru

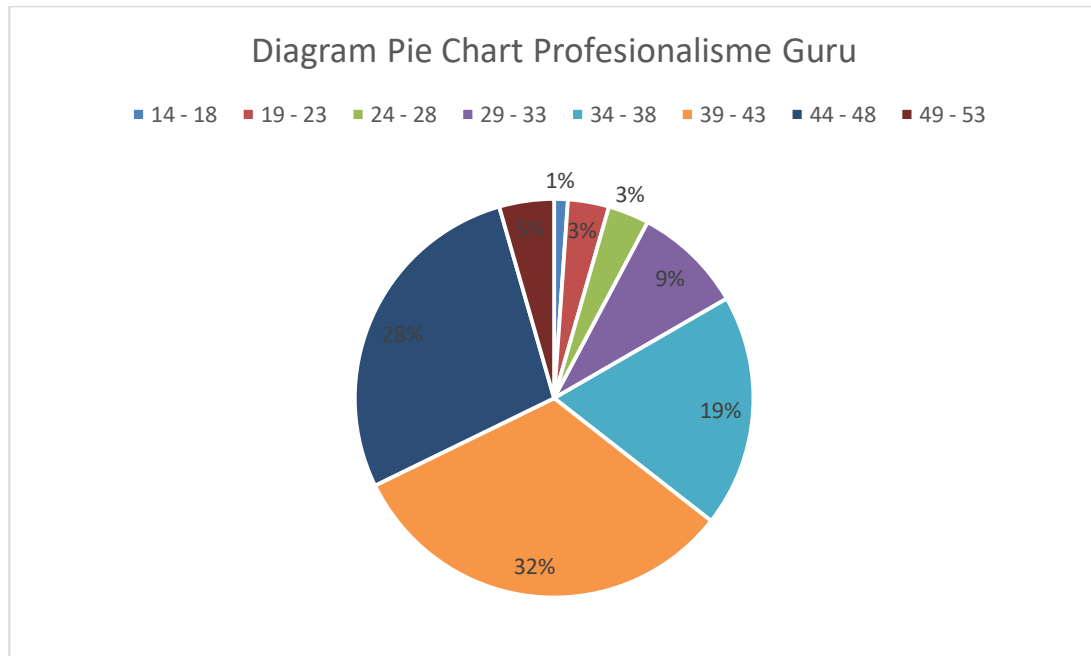
No	Interval	Frekuensi		x	f.x	$x - \bar{x}$	$(x - \bar{x})^2$	Ket.
		Abso lut	Relative					
1	14 - 18	1	1.11%	16	16	-23.556	554.864	
2	19 - 23	3	3.33%	21	63	-18.556	344.309	
3	24 - 28	3	3.33%	26	78	-13.556	183.753	Median = 42
4	29 - 33	8	8.89%	31	248	-8.556	73.198	S = 7.160
5	34 - 38	17	18.89%	36	612	-3.556	12.642	Modus = 43
6	39 - 43	29	32.22%	41	1189	1.444	2.086	
7	44 - 48	25	27.78%	46	1150	6.444	41.531	
8	49 - 53	4	4.44%	51	204	11.444	130.975	
Jumlah		90	100.00%		39.556		36.652	

Berdasarkan tabel frekuensi variabel di atas, dapat digambarkan diagram batang tentang profesionalisme guru sebagai berikut :



Gambar 4.5 Diagram Batang Profesionalisme Guru

Berdasarkan diagram batang di atas, terdapat nilai yang terbanyak di interval 39-43 dengan frekuensi sebesar 29, dan data ini dapat juga dibuat ke bentuk diagram *Pie Chart* sebagai berikut:



Gambar 4.6 Diagram *Pie Chart* Variabel Profesionalisme Guru

Diagram *Pie Chart* (diagram lingkaran) di atas menunjukkan, terdapat nilai yang terbanyak di interval 39-43 sebesar 32 %, Artinya sebanyak 32%, nilai antara 39 sampai 43 diperoleh variabel profesionalisme dan dikategorikan tinggi.

4) Kinerja Guru

Data variabel kinerja guru di Sekolah Dasar Islam Kota Banjarmasin dalam penelitian ini diperoleh melalui dokumentasi yaitu perolehan rata-rata nilai sebaran kuesioner. Adapun Kriteria penilaian untuk responden yang menjawab sangat sering diberi nilai 5, untuk responden yang menjawab sering diberi nilai 4, untuk responden yang menjawab kadang-kadang diberi nilai 3, untuk responden yang menjawab

pernah diberi nilai 2, untuk responden yang menjawab sangat tidak pernah diberi nilai 1.

Berdasarkan data yang terkumpul dan Hasil analisis menunjukkan *Mean (M)* sebesar 51, *Median (Med)* sebesar 43, *Modus (Mo)* sebesar 46, dan *Standar Deviasi (SD)* sebesar 7,582. Dalam menyusun distribusi frekuensi ini menggunakan beberapa langkah berikut Dalam menyusun distribusi frekuensi ini menggunakan beberapa langkah berikut:

j) Menghitung Jumlah Kelas Interval

$$k = 1 + 3,3 \log n$$

$$k = 1 + 3,3 \log 90$$

$$k = 7,449 \quad \text{dibulatkan menjadi } 8$$

k) Menghitung Rentang Kelas

$$\text{rentang data } (R) = \text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}$$

$$= 50 - 16$$

$$= 34$$

l) Menghitung Panjang Kelas

$$P = \frac{\text{rentang kelas}}{\text{jumlah kelas}}$$

$$P = 4,430 \quad \text{dibulatkan menjadi } 5$$

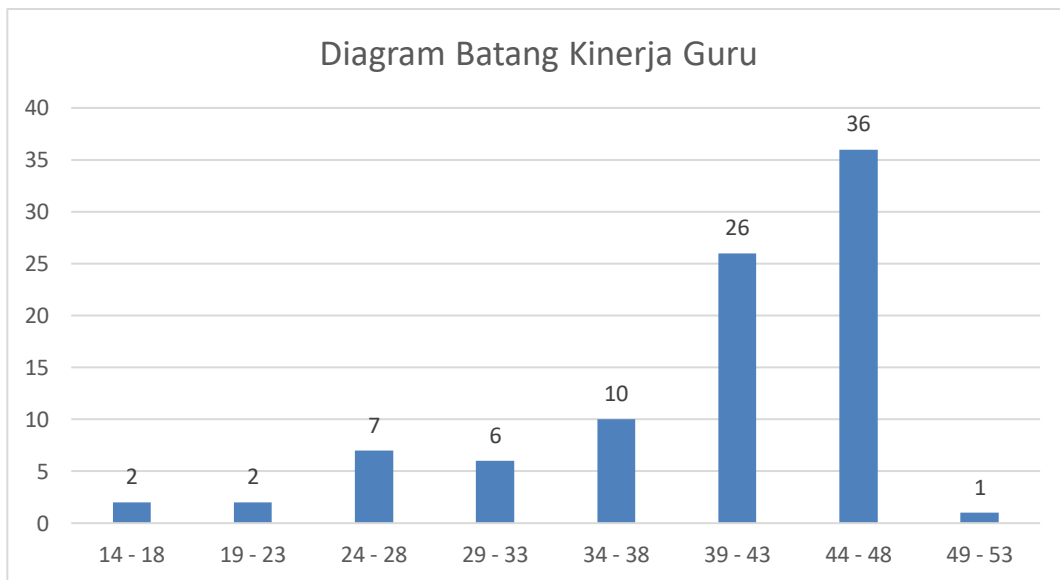
Hasil perhitungan di atas jumlah kelas diambil 8 dan panjang kelasnya 5, maka hasil perhitungan di atas adalah sebagai berikut:

Tabel 4.10

Distribusi Frekuensi Variabel Kinerja Guru

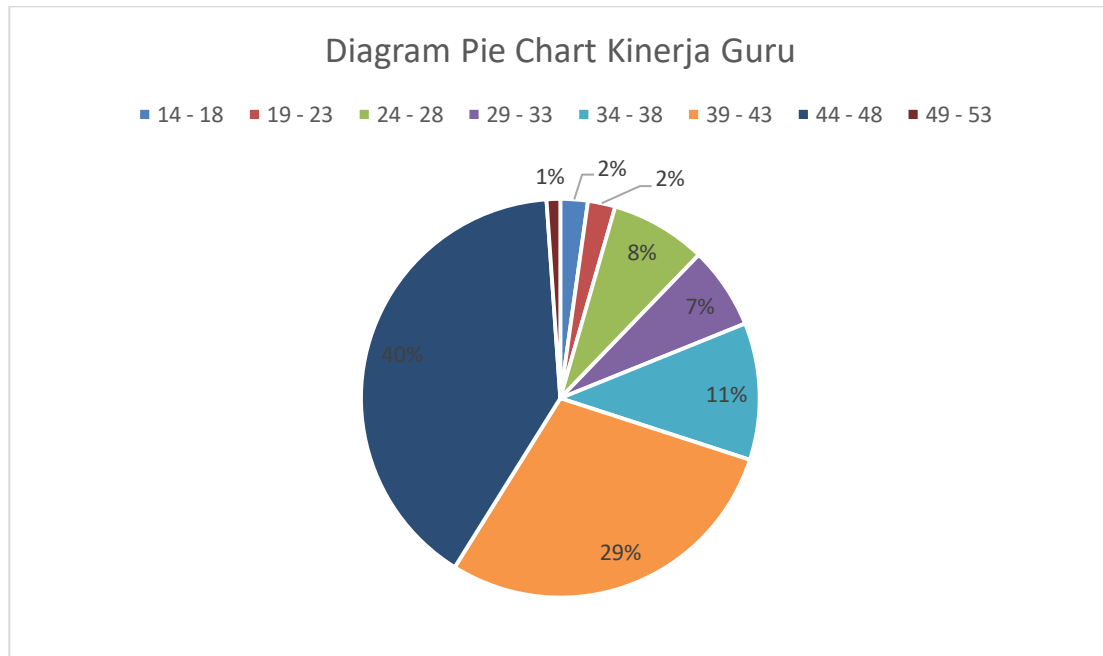
No	Interval	Frekuensi		x	f.x	$x - \bar{x}$	$(x - \bar{x})^2$	Ket.
		Abso lut	Relative					
1	14 - 18	2	2.22%	16	32	-23.722	562.744	
2	19 - 23	2	2.22%	21	42	-18.722	350.522	
3	24 - 28	7	7.78%	26	182	-13.722	188.299	Median = 43
4	29 - 33	6	6.67%	31	186	-8.722	76.077	S = 7.582
5	34 - 38	10	11.11%	36	360	-3.722	13.855	Modus = 46
6	39 - 43	26	28.89%	41	1066	1.278	1.633	
7	44 - 48	36	40.00%	46	1656	6.278	39.410	
8	49 - 53	1	1.11%	51	51	11.278	127.188	

Berdasarkan tabel frekuensi variabel di atas, dapat digambarkan diagram batang tentang kinerja guru sebagai berikut :



Gambar 4.7 Diagram Batang Variabel Kinerja Guru

Berdasarkan diagram batang di atas, terdapat nilai yang terbanyak di interval 44-48 dengan frekuensi sebesar 36, dan data ini dapat juga dibuat ke bentuk diagram *Pie Chart* sebagai berikut:



Gambar 4.8 Diagram *Pie Chart* Variabel Kinerja Guru

Diagram *Pie Chart* (diagram lingkaran) di atas menunjukkan, terdapat nilai yang terbanyak di interval 44-48 sebesar 40%, Artinya sebanyak 40%, nilai antara 44 sampai 46 diperoleh variabel kinerja guru dan dikategorikan tinggi.

b) Uji Regresi Linier Berganda

1) Uji asumsi klasik

a) Uji Multikoloniaritas

Uji ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya reabil independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam suatu model. Dapat dilihat dari *tolerance value* dan *variance inflation factor* (VIF). Jika VIF yang dihasilkan diantara 1-10 maka tidak terjadi multikolonieritas.

Tabel 4.11

Rangkuman Hasil Uji Multikoloniaritas

Variabel	<i>Tolerance</i>	VIF
<i>Knowledge Management</i>	0.334	2.996
Kesejahteraan	0.169	5.910
Profesionalisme Guru	0.161	6.212

Berdasarkan pada tabel di atas menunjukkan bahwa masing-masing variabel tersebut mempunyai nilai *tolerance* 0,334, 0,169, 0,161 lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF 2,996, 5,910, dan 6,212 lebih kecil dari 10. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah multikoloniaritas dalam model regresi, sehingga memenuhi syarat analisis regresi.

b) Uji Heteroskedastisitas

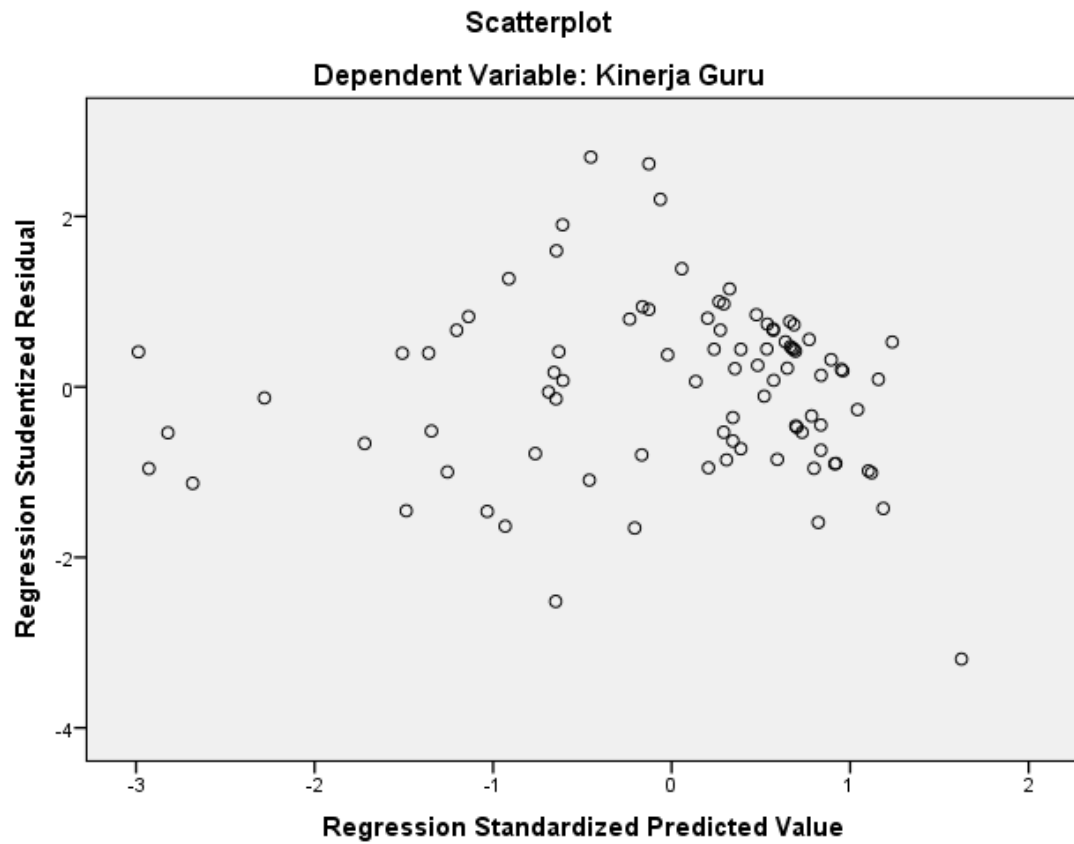
Heteroskedastisitas artinya varians variabel dalam model tidak sama. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk melihat adanya kasus heteroskedastisitas adalah dapat menggunakan uji *glejser*. Jika tingkat signifikansi berada di atas 0,05 berarti tidak terjadi heteroskedastisitas tetapi jika berada dibawah 0,05 berarti terjadi gejala heterokedastisitas.

Tabel 4.12

Rangkuman Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	T _{hitung}	Sig
<i>Knowledge management</i>	0.882	0.380
Kesejahteraan	-1.500	0.137
Profesionalisme guru	0.645	0.521

Nilai signifikansi semua variabel independent lebih besar dari 0,05 artinya bahwa data tidak terjadi Heteroskedastisitas.

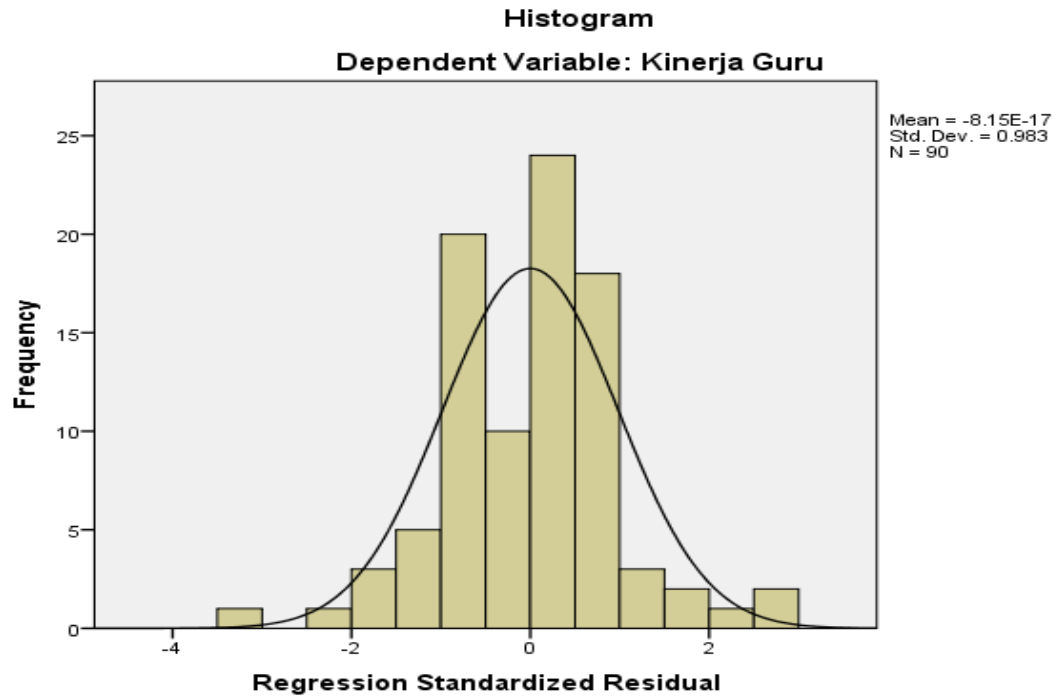


Gambar 4.9 Grafik Tidak Terjadi Heteroskedastisitas Kinerja Guru

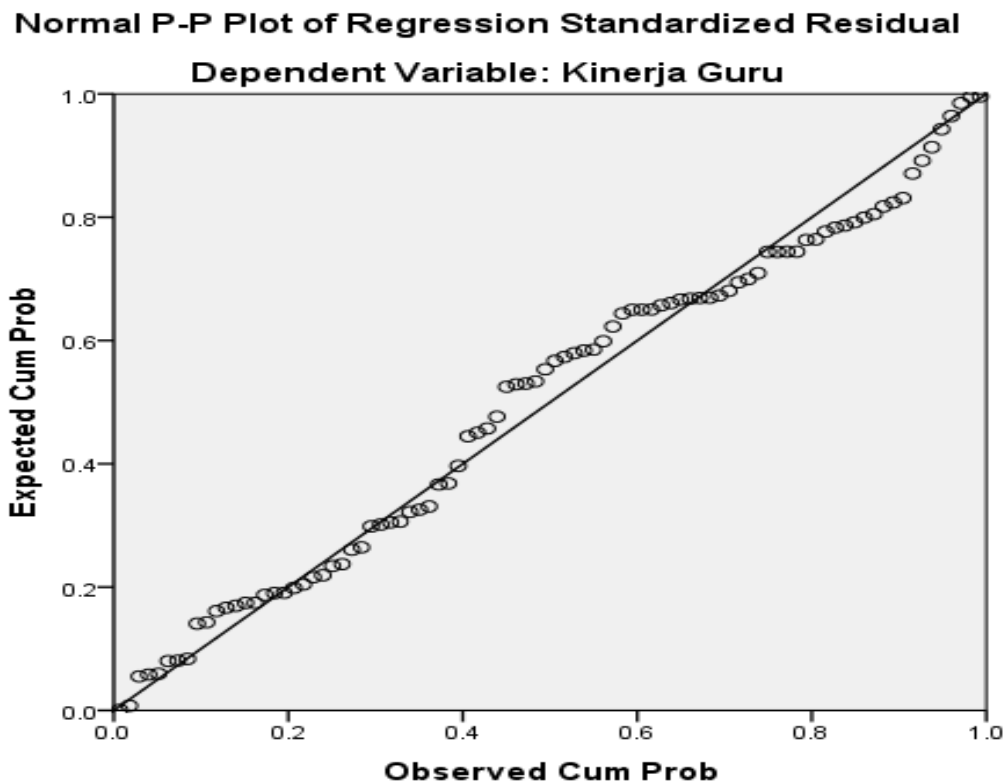
Dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 (no) sumbu Y yang artinya bahwa data tidak terjadi Heteroskedastisitas.

c) Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah residual model regresi yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Metode yang digunakan untuk menguji normalitas adalah dengan menggunakan metode grafik.



Gambar 4.10 Grafik Uji Normalitas Kinerja Guru



Gambar 4.11 Grafik Uji Normalitas Kinerja Guru

Grafik normal *P.P Plot of regression standardized residual* diatas terlihat titik-titik berhimpit disekitar garis diagonal dan hal ini menunjukkan bahwa residual terdistribusi secara normal.

2) Uji Statistik

a) Uji F

Hasil uji F dapat dilihat pada tabel *output ANOVA* dibawah, hasil analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini digunakan tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$). Nilai f tabel bisa dilihat di tabel statistik dengan $df_1 = 3$ dan $df_2 = 86$ serta menggunakan probability 0,05

Untuk menguji hipotesis apakah diterima atau ditolak adalah dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel. Jika $F \text{ hitung} \leq F \text{ tabel}$, maka H_0 diterima, dan jika $F \text{ hitung} \geq F \text{ tabel}$, maka H_0 ditolak

Untuk mengetahui apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Jika semua variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen berarti model yang dibuat sudah layak.

Tabel 4.13

Hasil uji F

Model	<i>Sum of Squares</i>	Df	<i>Mean Square</i>	F	Sig.
Regression	4074.145	3	1358.048	112.057	.000 ^b
Residual	1042.255	86	12.119		
Total	5116.400	89			

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

b. Predictors: (Constant), Profesionalisme Guru, Knowledge Management, Kesejahteraan

Hipotesis :

Ho = Tidak terdapat pengaruh antara *knowledge management*, kesejahteraan, dan profesionalisme guru terhadap variabel dependent kinerja guru secara simultan.

Ha = Terdapat pengaruh *knowledge management*, kesejahteraan, dan profesionalisme guru terhadap variabel dependent kinerja guru secara simultan

Nilai F sebesar 112,057 dimana nilai ini lebih besar dari F tabel = 2,711 dan juga nilai signifikansinya sebesar 0.000 dimana jauh lebih kecil dari 0,05, maka dapat dikatakan bahwa variabel *knowledge management*, kesejahteraan dan profesionalisme guru secara bersama-sama atau simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel kinerja guru.

b) Uji Koefisien Determinasi (R²)

Untuk regresi dengan lebih dari dua variabel bebas digunakan *Adjusted R²* sebagai koefisien determinasi. *Adjusted R Square* adalah nilai *R Square* yang telah disesuaikan. Koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur proporsi variasi dalam variabel tidak bebas yang dijelaskan oleh regresi. Nilai R^2 berkisar antara 0 sampai 1, jika $R^2 = 0$ berarti tidak ada hubungan yang sempurna. Sedangkan apabila $R^2 = 1$ maka ada hubungan antara Y dan X atau dari Y dapat diterangkan oleh X secara keseluruhan

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel-variabel dependen Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Jika nilai semakin mendekati angka satu berarti kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen semakin tinggi.

Hasil analisis koefisien determinasi (R^2) yang dilakukan dengan menggunakan analisis regresi pada aplikasi SPSS memperoleh hasil yang ditunjukkan pada tabel-sebagai berikut:

Tabel 4.14

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

R	R Square	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
0.892	0.796	0.789	3.481

Berdasarkan table diatas nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,789, hal ini berarti kemampuan variabel *Knowledge Management*, Kesejahteraan dan Profesionalisme Guru dalam menjelaskan Kinerja Guru sebesar 78,9% sementara sisanya (100% - 78,9% = 21,1%) dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak dalam penelitian ini.

c) Uji t

Uji t dikenal dengan uji parsial, yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya. Uji t juga merupakan salah satu uji hipotesis penelitian dalam analisis regresi linear

seederhana dan regresi linear multiples (berganda). Nilai t tabel bisa dilihat di tabel statistik dengan $df = 86$ serta menggunakan probability 0.05.

Uji t kali ini memiliki hipotesis yang menyatakan bahwa:

Ho : Tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel independent *knowledge management*, kesejahteraan, dan profesionalisme guru Terhadap variabel dependent Kinerja Guru secara parsial.

Ha : dapat pengaruh positif dan signifikan variabel independent *knowledge management*, kesejahteraan, dan profesionalisme guru Terhadap variabel dependent Kinerja Guru secara parsial.

Hasil uji t dapat dilihat pada *output coefficients* dari hasil analisis regresi linier berganda pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.15

Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient	T	Sig
	B	Std. Error			
(Constans)	1.193	2.206	Beta	0.541	0.590
<i>Knowledge managment</i>	0.262	0.095	0.233	2.769	0.007
Kesejahteraan	0.279	0.117	0.282	2.380	0.020
Profesionalisme guru	0.452	0.128	0.426	3.515	0.001

Untuk menguji hipotesis apakah diterima atau ditolak adalah dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel. Jika t hitung $<$ t tabel, maka H_0 diterima, dan jika t hitung $>$ t tabel, maka H_0 ditolak, sebagai berikut :

H_0 diterima dan H_a ditolak, jika t hitung $\leq t$ tabel atau Sig $\geq \alpha$

H_a diterima dan H_0 ditolak, jika t hitung $\geq t$ tabel atau Sig. $\leq \alpha$

Dari persamaan regresi diatas dapat disimpulkan bahwa:

1. *Knowledge management* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Guru karena nilai $t_{hitung} = 2,769$ dimana lebih besar dari $t_{tabel} = 1,988$ dan juga nilai signifikansinya sebesar 0,007 atau lebih kecil dari 0,05.
2. Kesejahteraan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Guru karena nilai $t_{hitung} = 2,380$ dimana lebih besar dari $t_{tabel} = 1,988$ dan juga nilai signifikansinya sebesar 0,020 atau lebih kecil dari 0,05.
3. Profesionalisme Guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Guru karena nilai $t_{hitung} = 3,515$ dimana lebih besar dari $t_{tabel} = 1,988$ dan juga nilai signifikansinya sebesar 0,001 atau lebih kecil dari 0,05.

d) Analisis Sumbangan Efektif

Sumbangan efektif digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan efektif tiap prediktor atau variabel bebas dari keseluruhan prediksi. Sumbangan efektif dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$SE\%X = SR\% X \times R^2$$

Keterangan:

SE% X = sumbangan efektif dari satu prediktor

SRX = sumbangan relatif dari satu predictor

R² = koefisien determinasi

Perhitungan ini dilakukan agar dapat diketahui besarnya sumbangan masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat, sehingga sumbangan yang diberikan masing-masing variabel bebas dapat dilihat. Sumbangan efektif dihitung dengan memperhatikan variabel bebas lainnya yang tidak diteliti pada penelitian ini.

1) Korelasi antar variabel (korelasi ganda)

Bentuk korelasi yang digunakan untuk melihat hubungan antara tiga variabel atau lebih (dua atau lebih variabel independen dan satu variabel dependent). Suatu nilai yang memberikan kuatnya pengaruh atau hubungan dua variabel atau lebih secara bersama-sama dengan variabel lain

Tabel 4.16

Hasil Korelasi antar variabel

		Knowledge Management	Kesejahteraan	Profesionalisme Guru	Kinerja Guru
	Pearson	1	.790**	.802**	.798**
Knowledge Management	Correlation				
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000

		Knowledge Management	Kesejahteraan	Profesionalisme Guru	Kinerja Guru
Kesejahteraan	N	90	90	90	90
	Pearson Correlation	.790**	1	.905**	.852**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	90	90	90	90
Profesionalisme Guru	Pearson Correlation	.802**	.905**	1	.868**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	90	90	90	90
	Pearson Correlation	.798**	.852**	.868**	1
Kinerja Guru	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	90	90	90	90

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2) Nilai Standardize Koefisien Beta

Tabel 4.17

Hasil Nilai Standardize Koefisien Beta

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.193	2.206		.541	.590
1 Knowledge Management	.262	.095	.233	2.769	.007
Kesejahteraan	.279	.117	.282	2.380	.020
Profesionalisme Guru	.452	.128	.426	3.515	.001

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

Sumbangan Efektif (SE) = Standardize beta x korelasi antar variabel x

100%

1. Sumbangan Efektif *Knowledge Management* terhadap Kinerja Guru

$$SE = 0,233 \times 0,798 \times 100\%$$

$$SE = 18,6\%$$

Berdasarkan pengaruh knowledge management terhadap kinerja guru 18,6%

2. Sumbangan Kesejahteraan terhadap Kinerja Guru

$$SE = 0,233 \times 0,798 \times 100\%$$

$$SE = 24,0\%$$

Jadi, pengaruh kesejahteraan terhadap kinerja guru 24,0%

3. Sumbangan Profesionalisme Guru terhadap Kinerja Guru

$$SE = 0,426 \times 0,868 \times 100\%$$

$$SE = 37,0\%$$

Jadi, pengaruh profesionalisme guru terhadap kinerja guru 37,0%.

Berdasarkan hasil perhitungan diatas dapat disimpulkan bahwa sumbangan efektif variabel knowledge management (X_1) terhadap kinerja guru (Y) adalah sebesar 18,6%, sedangkan sumbangan efektif variabel kesejahteraan (X_2) terhadap kinerja guru (Y) adalah Sebesar 24% dan sumbangan efektif profesionalisme guru (X_3) terhadap kinerja guru (Y) adalah sebesar 37%.

Jadi, hasil analisis diatas menunjukkan besarnya pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Secara berturut-turut variabel yang paling berpengaruh terhadap kinerja guru yaitu variabel profesionalisme guru (37%), kesejahteraan (24%) dan *knowledge management* (18,6%)